

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care pada Ny."R" mulai dari masa hamil, persalinan, neonatus, sampai dengan dengan menjadi akseptor KB maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian data subyektif dan obyektif pada Ny."R" ditemukan masalah nyeri punggung, oedema kaki pada masa hamil, nyeri luka jahitan, tidak ada masalah pada neonatus, dan tidak di temukan masalah pada KB. Tidak ada keadaan yang mengarah ke patologis.
2. Penentuan diagnose sesuai dengan data subjektif dan data obyektif yang telah di peroleh, dengan hasil bahwa Ny."R" mengalami hamil fisiologis, nifas fisiologis, neonatus fisiologis, dan telah memilih menggunakan kontrasepsi kondom. Namun pada masa persalinan patologis.
3. Perencanaan asuhan kebidanan Ny."R" direncanakan pada masa hamil, persalinan, nifas, neonatus dan Kb sesuai dengan teori yang ada.
4. Penataksanaan asuhan kebidanan pada masa hamil, persalinan, nifas, neonatus, dan KB sesuai dengan perencanaan asuhan kebidanan.
5. Evaluasi keluhan yang terjadi pada masa hamil, persalinan, nifas, neonatus, dan KB tidak di temukan masalah.

6. Pendokumentasian asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny."R" telah sesuai dengan metode SOAP.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Penulis**

Asuhan kebidanan yang diberikan kepada partisipan secara berkesinambungan mulai dari masa hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dapat menambah wawasan dan pengalaman sehingga dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan di kemudian hari.

### **1.2.2 Bagi Partisipan**

Dengan diberikannya asuhan secara berkesinambungan kepada partisipan, mulai hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dapat mendeteksi dini komplikasi yang terjadi sehingga dapat menekan angka kesakitan maupun kematian. Serta menambah pengetahuan tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

### **1.2.3 Bagi Institusi**

Dengan diadakannya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB. Untuk melengkapi tugas akhir, terdapat keterbatasan antara pembimbing untuk membantu dalam melakukan kunjungan kerumah partisipan. Dikarenakan kondisi pandemic COVID-19 yang masih belum selesai.